

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Talagasari II Kp.pasirpogor Ds.Talagasari Kec.Talagasari Kab.Karawang. Waktu penelitian ini dilakukan pada Maret 2021. Tenaga pendidik di sekolah ini yaitu 10 orang. Kepala sekolah dan guru kelas 7 orang, guru bidang studi 2 orang dan penjaga sekolah 1 orang.

##### B. Desain dan Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 109) menyatakan bahwa “pre-eksperimental design ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok saja atau kelas yang di berikan pra dan pasca uji rancangan”. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen atau desain penelitian yang hanya menggunakan kelompok eksperimen bukan kelompok kontrol (perbandingan). Rancangan penelitian yang digunakan adalah “*One Group Pretest – Posttest Desain*” pembelajaran yang diukur sebelum di berikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan sehingga hasilnya akan lebih akurat.

Table 3.1 Model Design Penelitian

Pre test	Perlakuan	Post test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

“Keterangan : (Sugiyono, 2015:111)

$O_1$  = Pengukuran pertama sebelum memberikan pretest

X = Perlakuan menerapkan metode suku kata

$O_2$  = Pengukuran kedua setelah memberikan posttest”

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Merurut Indranata (Jaya, 2017:29) “Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas I SDN Talagasari II, yang berjumlah 23 siswa. Laki-laki 9 orang dan perempuan 14 orang. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 3.2 Siswa Kelas I SDN Talagasari II

Kelas	Jenis kelamin	
	Laki-laki	perempuan
1	9	14
Jumlah	23	

Menurut Arikunto (2013:14) “sampel merupakan bagian dari keseluruhan yang menjadi objek sesungguhnya dari penelitian, sedangkan metodologi yang di gunakan menyeleksi disebut *sampling*”.

Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu bila semua anggota populasi digunakan sebagai anggota sampel. Maka jumlah sampel pada penelitian ini yaitu dengan jumlah 23 orang.

#### **D. Rancangan Eksperimen**

Adapun kegiatan-kegiatan penelitian ini, yaitu sebagai berikut::

a. Kegiatan pertama :

Dalam kegiatan ini peneliti, menganalisis kemampuan membaca permulaan siswa kelas I melalui observasi dan melakukan tes pendahuluan yaitu tes awal (*pretest*) yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami perubahan dan peningkatan keterampilan membaca permulaan kelas I.

b. Kegiatan kedua :

Pada kegiatan ini peneliti melakukan *posttest* untuk melihat kemampuan membaca permulaan setelah guru memberikan metode suku pada keterampilan membaca permulaan. Peneliti akan mengamati perubahan yang terjadi setelah guru menggunakan metode suku kata.

Berikut Langkah-langkah dalam menerapkan metode suku kata :

1. Pendahuluan

- a) Guru menyapa siswa dengan salam melalui pesan whatsapp

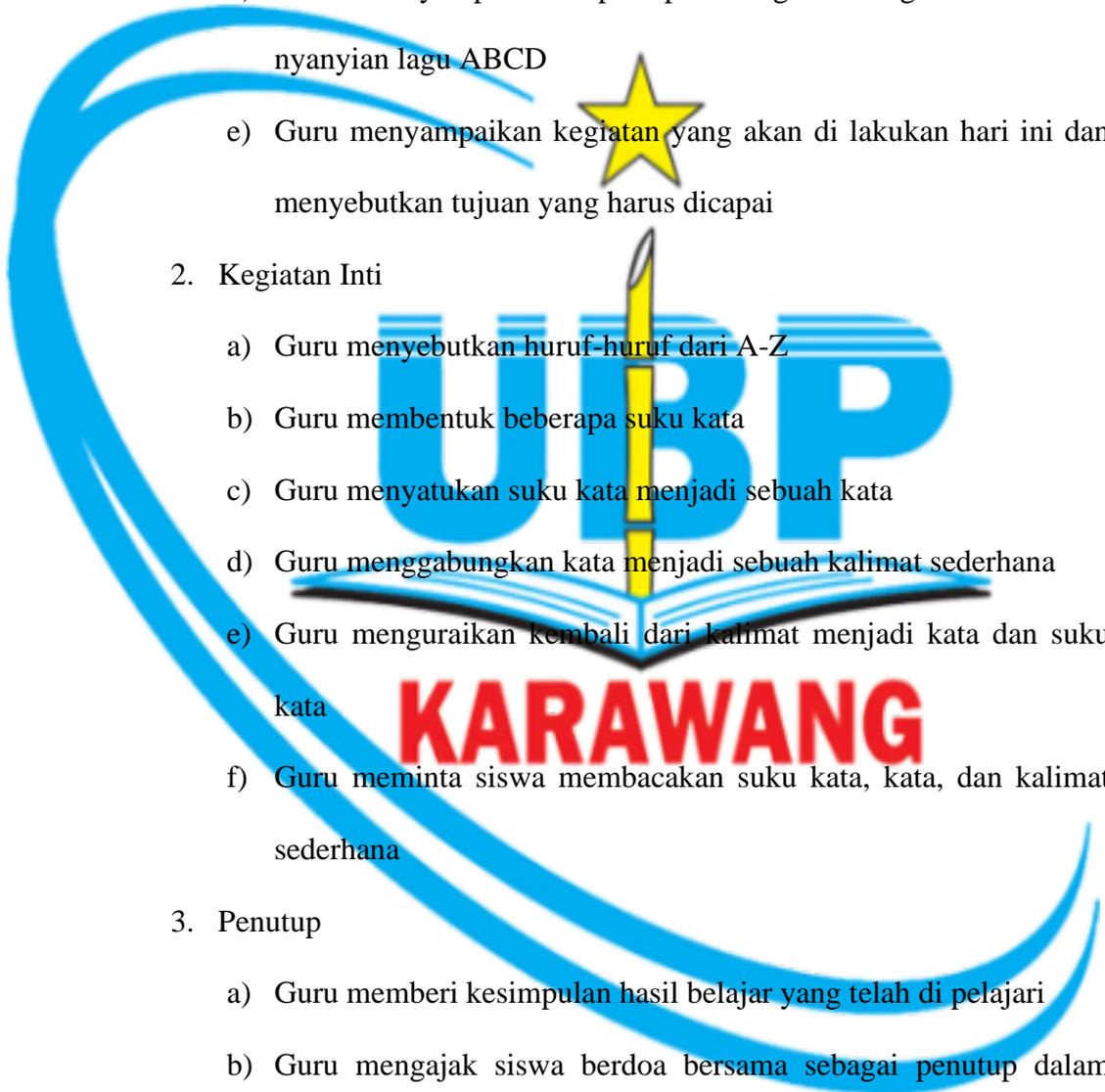
- b) Guru mengajak siswa berdoa sesuai dengan keyakinan agamanya sebelum belajar
- c) Guru membuat catatan kehadiran/absensi
- d) Guru menyampaikan aprepsi dengan mengirimkan video nyanyian lagu ABCD
- e) Guru menyampaikan kegiatan yang akan di lakukan hari ini dan menyebutkan tujuan yang harus dicapai

## 2. Kegiatan Inti

- a) Guru menyebutkan huruf-huruf dari A-Z
- b) Guru membentuk beberapa suku kata
- c) Guru menyatukan suku kata menjadi sebuah kata
- d) Guru menggabungkan kata menjadi sebuah kalimat sederhana
- e) Guru menguraikan kembali dari kalimat menjadi kata dan suku kata
- f) Guru meminta siswa membacakan suku kata, kata, dan kalimat sederhana

## 3. Penutup

- a) Guru memberi kesimpulan hasil belajar yang telah di pelajari
- b) Guru mengajak siswa berdoa bersama sebagai penutup dalam pembelajaran hari ini



## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan tes. Tes dibagi menjadi dua, yaitu:

### a. Tes awal atau *pretest*

Tes sebelum memberikan perlakuan atau tindakan, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menerapkan metode suku kata. Pada pretest ini siswa di minta untuk membaca yang sudah di sediakan sesuai indicator membaca permulaan.

### b. Tes akhir atau *posttest*

Tes dilakukan setelah siswa menerima perlakuan, yaitu: setelah menerapkan metode suku kata. Untuk mengetahui pengaruh metode suku kata. Sebelum dilakukan posttest siswa di berikan perlakuan sebanyak empat kali kemudian di berikan soal sama seperti pretest untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari perlakuan tersebut.

#### 1) Definisi Konseptual

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan adalah keterampilan berbahasa reseptif yang berupa makna kata dan kalimat sederhana yang telah diketahui indikator mengenal huruf, mengenal unsur (kata, pola, kalimat, dll), kemampuan dalam membunyikan huruf yang di baca, membaca pada taraf yang lebih lambat.

## 2) Definisi Operasional

Keterampilan membaca permulaan adalah skor dari perhitungan setelah menggunakan instrumen saat tes keterampilan membaca permulaan dengan indikator mengenal huruf, mengenal unsur linguistic (kata, pola, kalimat), kemampuan dalam membunyikan huruf yang di baca, membaca pada taraf yang lebih lambat.

## 3) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk untuk mengetahui adanya pengaruh metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Talagasari II. Yaitu menggunakan tes atau lembar tugas. Di bawah ini merupakan kriteria penilaian pembelajaran membaca permulaan dan kisi-kisi tes keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Talagasari II.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Keterampilan Membaca Permulaan

Aspek	Indikator
Mengenal huruf	Siswa dapat mengenal simbol huruf vocal dan konsonan
Mengenal unsur kata dan kalimat	Siswa dapat membaca kata dan kalimat sederhana dengan benar

Aspek	Indikator
Kemampuan dalam membunyikan huruf yang di baca	Siswa dapat mengucapkan symbol huruf
Membaca pada taraf yang lebih lambat	Siswa dapat membaca dengan benar

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian		
	3	2	1
Mengenal huruf	Mengenal huruf dengan tepat, dan benar	Mengenal huruf kurang tepat dan kurang benar	Mengenal huruf tidak tepat dan tidak benar
Mengenal unsur kata dan kalimat	Mampu mengeja suku kata menjadi kata, dan menyambungkan kata menjadi kalimat dengan tepat	Mampu mengeja suku kata menjadi kata, dan menyambungkan kata menjadi kalimat tetapi kurang tepat	Mampu mengeja suku kata menjadi kata, dan menyambungkan kata menjadi kalimat tetapi tidak tepat
Kemampuan dalam	Mampu mengucapkan	Mampu mengucapkan huruf	Mampu mengucapkan

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian		
	3	2	1
membunyikan huruf yang di baca	huruf dengan tepat, dan benar	namun kurang tepat dan kurang benar	huruf namun tidak tepat dan tidak benar
Membaca pada taraf yang lebih lambat	Mampu membaca dengan tepat, jelas dan benar	Mampu membaca kurang tepat, kurang jelas dan kurang benar	Mampu membaca tidak tepat, tidak jelas dan tidak benar

Berdasarkan penskoran tersebut dilakukan dengan nilai hitung menggunakan cara :

Skor Maksimal : 36

Nilai :  $\frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

#### 4) Jenis Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang memudahkan dan mensistematisasikan pekerjaan sehingga peneliti dapat memperolehnya. Menurut Sugiyono (2016:7) “instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variable yang ingin di teliti, sehingga instrumen yang digunakan oleh peneliti tergantung pada

jumlah variable yang di gunakan”. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: Soal tes lisan.

## 5) Pengujian Validitas d Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrument

Menurut Sugiyono, (2014: 173) “Valid berarti instrumen tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan *judgment* dari Uji ahli yaitu dosen pembimbing dan guru-guru Sekolah Dasar. Alat ukur atau tes mempunyai skor tinggi, apabila skor soal tersebut memiliki nilai yang besar terhadap skor total.

## F. Teknik Analisis Data

Pada analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data akan dikumpulkan dalam bentuk *pretest* dan *posttest* yang nantinya akan menjadi pembanding antar kedua nilai tersebut. Dalam membanding hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dengan mengajukan pertanyaan yaitu apakah terdapat perbedaan antara skor tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Uji beda nilai dilakukan dengan rata-rata dari dua nilai tersebut, Uji beda diperoleh menggunakan teknik *paired t test* atau uji-t. Adapun langkah-langkah penganalisisan data, sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data ini dilakukan untuk memperoleh hasil data deskriptif.

Berikut langkah-langkah penyusunannya:

a. *Mean* (rata-rata)

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$$

b. *Persentase* (%)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Jumlah *persentase*

F : Frekuensi pencarian berdasarkan *persentase*

N : Jumlah responden dalam sampel

Tabel 3.4 Nilai Ketuntasan Belajar Keterampilan Membaca

Tingkat Penguasaan	Kategori Hasil Belajar
89 – 100	Sangat Tinggi
77 – 88	Tinggi
65 – 76	Baik
53 – 64	Rendah
0 – 52	Sangat Rendah

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Untuk memperoleh data statistik inferensial menggunakan teknik pengujian statistik uji-t.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Rata-rata selisih *pretest* dan *posttest*

X<sub>1</sub> = sebelum diberikan perlakuan

X<sub>2</sub> = setelah di berikan perlakuan

d = kuadrat deviasi

$\sum X^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek sampel

Langkah- Langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel

b) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$  = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel

c) Cara menentukan kriteria yang signifikan, yaitu sebagai berikut :

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti penerapan metode suku kata berpengaruh pada keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti penerapan metode suku kata tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

Menentukan harga  $t_{tabel}$  :

Mencari  $t_{tabel}$  dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan

$\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$

### 3. Uji Asumsi Analisis

Uji asumsi analisis data ini dilakukan untuk persyaratan analisis data statistic :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Dalam setiap variabel yang akan dianalisis harus mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorow-Smirnow*. Pengujian

dilakukan melalui program komputer, yaitu *SPSS* Versi 26 yaitu mengitung data statistic *pretest* dan data statisti *posttest*. Uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Apabila  $H_0$  lebih besar dari 0,05 maka sampel berdistribusi normal, maka  $H_0$  diterima atau signifikan.

### **G. Hipotesis Statistik**

Variable yang di analisis dalam penelitian ini terdiri dari variable independent (X) dan variable dependen (Y) sesuai dengan hipotesis pada hipotesis awal, Maka hipotesis statistik penelitian ini adalah:

$H_0: \beta =$  Terdapat pengaruh antara metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan.

$H_0: \beta \neq$  Tidak terdapat pengaruh antara metode suku kata terhadap keterampilan membaca permul

